

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa media adaptasi dari *pop-up* yang bernama media pembelajaran SKIES book pada materi siklus hidup hewan dan upaya pelestariannya yang diperuntukkan bagi peserta didik kelas IV SDN Kelapa Dua Wetan 01 Pagi. Penelitian pengembangan ini dilaksanakan berdasarkan observasi dan analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti. Uji coba ahli yang dilakukan pada media SKIES book menghasilkan nilai rata-rata keseluruhan yang dicapai adalah sangat baik yaitu dengan presentase 95,01%. SKIES book ini dapat digunakan oleh peserta didik kelas IV untuk memudahkan mereka dalam memahami materi siklus hidup hewan dan upaya pelestariannya. Tujuan dari penggunaan media ini bagi guru memudahkan penyampaian materi karena peserta didik dapat belajar secara mandiri dan bagi peserta didik memudahkan memahami materi, mengasah imajinasi peserta didik, membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna karena pembelajaran akan terasa seperti bermain.

Pengembangan ini mengacu pada model pengembangan Borg and Gall, dalam hal ini pengembang hanya menjalani 7 langkah dari 10 langkah model yaitu yaitu:

1. Studi Pendahuluan (Pengumpulan Data)

Pada tahap ini, pengembang menemukan masalah pada pembelajaran IPA yang dihadapi peserta didik kelas IV Sekolah Dasar, khususnya pada pemanfaatan media saat proses pembelajaran yang ada. Pengembang mengumpulkan data dengan observasi dan melakukan wawancara pada guru dan peserta didik mengenai potensi masalah yang timbul, selanjutnya menganalisis kebutuhan khusus nya materi siklus hidup hewan dan upaya pelestariannya, menganalisis Kompetensi Dasar (KD), menganalisis karakter peserta didik yang akan disesuaikan dengan kebutuhan media.

2. Perencanaan

Pada tahap ini, pengembang menyusun rencana pengembangan produk berupa media pembelajaran *SKIES book*. Pengembangan menentukan susunan materi, merumuskan susunan bagian isi dari materi dan cerpen, selanjutnya pengembang menentukan ukuran media, jenis huruf, dan warna yang akan digunakan dalam penyusunan.

3. Desain Produk

Pada tahap ini, pengembang mendesain produk berupa media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan analisis kebutuhan

pembelajaran, serta mengkaji format media yang dipilih yaitu SKIES book yang merupakan adaptasi dari *pop-up* yang sudah ada sebelumnya.

4. Validasi Desain

Pada tahap ini, desain awal media SKIES book diuji expert review oleh 3 (tiga) orang ahli, diantaranya 1 (satu) ahli materi IPA, 1 (satu) ahli bahasa, dan 1 (satu) ahli media untuk menilai SKIES book ini. Berdasarkan hasil validasi desain oleh para ahli bahwa media SKIES book mendapatkan hasil rata-rata 95,01% sehingga media pembelajaran SKIES book termasuk kriteria sangat baik (SB) dan layak diuji coba kepada peserta didik. Namun, ada beberapa saran dan komentar untuk memperbaiki media agar lebih layak digunakan untuk peserta didik.

5. Revisi Desain

Pada tahap ini, desain awal media SKIES book direvisi setelah mendapat saran dan komentar dari para ahli untuk perbaikan di beberapa bagian media sebelum menjadi produk yang layak diuji coba lapangan pada peserta didik.

6. Uji Coba Produk

Pada tahap ini, media SKIES book yang sudah di revisi sesuai saran dan masukan dari para ahli, selanjutnya diuji coba pada peserta didik kelas IV SD. Namun, dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 sehingga proses pembelajaran dilaksanakan secara daring peneliti hanya melakukan sampai tahap uji *one to one*. Pada tahap ini melibatkan 3 peserta didik kelas IV SD di

sekitar rumah peneliti. Berdasarkan aspek tampilan, komponen isi dan manfaat mendapatkan hasil rata-rata 97,33% sehingga media pembelajaran SKIES book termasuk kriteria sangat baik (SB).

7. Revisi Produk

Pada tahap ini, merupakan tahap akhir dari prosedur penelitian yang merupakan revisi produk atas saran dan komentar dari pengguna yaitu peserta didik kelas IV agar lebih sempurna untuk digunakan oleh kalangan peserta didik Sekolah Dasar lain nya.

B. Implikasi

Secara umum, pengembangan media pembelajaran SKIES book siklus hidup hewan dan upaya pelestariannya ini dapat menjadi alat bantu yang memudahkan proses pembelajaran menjadi menyenangkan. SKIES book menyajikan konsep materi sederhana berupa ilustrasi gambar 3D yang dapat dimainkan oleh peserta didik untuk memvisualkan sebuah benda konkret yang kehadirannya tidak dapat dihadirkan langsung dalam kelas. Pengembangan media SKIES book ini juga memberikan implikasi pada guru SD dan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta mahasiswa umum lainnya untuk mengembangkan media pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pengembangan media SKIES book ini juga diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam produk pengembangan lainnya yang tentunya dapat dijadikan penunjang pembelajaran. Namun,

peneliti menyadari bahwa produk media SKIES book yang dikembangkan ini belum sempurna, sehingga perlu dilakukan perbaikan yang berpedoman pada prosedur pengembangan agar hasil produk selanjutnya dapat lebih baik lagi.

C. Saran

Dalam pengembangan media SKIES book ini, berbagai kendala dialami peneliti sehingga masih banyak kekurangan dan kelemahan yang menghambat kesempurnaan hasil pengembangan. Oleh karena itu, revisi masih akan terus dilakukan agar dapat menyempurnakan atau meminimalisir kekurangan yang ada pada media SKIES book ini. Untuk itu, peneliti menyarankan kepada :

1. Siswa dan guru agar dapat menggunakan media pembelajaran SKIES book sebagai alat bantu pada proses pembelajaran khususnya materi siklus hidup hewan dan upaya pelestariannya di kelas IV, sehingga memudahkan dalam memahami materi serta pelaksanaan pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna.
2. Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar khususnya FIP UNJ agar dapat mengembangkan media pembelajaran yang lebih bervariasi, lebih menarik, inovatif dan unik. Pengembang juga diharapkan dapat mempertimbangkan efisiensi waktu dalam pengembangan produk agar hasil produk lebih maksimal.